

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengembangan program konseling kelompok berhenti merokok yang telah diintegrasikan dengan *Not On Tobacco Program* hadir untuk membantu pihak sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling untuk membantu peserta didik yang berkeinginan untuk berhenti merokok, dapat berhenti merokok secara tepat dengan memunculkan teknik baru di dalam program konseling kelompok berhenti merokok yaitu *assertive training* dan *restructuring kognitif* yang telah di uji validasi oleh satu ahli konseling dan satu pengguna. Dapat disimpulkan program konseling kelompok berhenti merokok di SMP Diponegoro 1 Jakarta layak untuk diujicobakan dilapangan.

B. Implikasi

Program konseling kelompok berhenti merokok telah dilakukan uji validasi oleh satu ahli konseling dan satu pengguna dengan perolehan nilai 80% dari ahli konseling dan 100% dari pengguna, yang menghasilkan kesimpulan “layak” untuk diujicobakan dilapangan. Sehingga bila program konseling kelompok berhenti merokok dilaksanakan di sekolah maka peserta didik yang memiliki perilaku

merokok, dapat berhenti merokok dengan tepat dan angka peserta didik yang memiliki perilaku merokok dapat berkurang di sekolah. Selain itu dengan adanya program ini pendekatan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang memiliki perilaku merokok menjadi berbeda dari sebelumnya yang bersifat represif dengan memberikan surat peringatan kepada peserta didik yang memiliki perilaku merokok sehingga terdapat hubungan yang positif antara pihak sekolah khususnya guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik yang memiliki perilaku merokok. Hal ini juga dapat memperbaiki perkembangan fisik, psikis dan sosial peserta didik yang berhenti merokok menjadi peserta didik yang sesuai dengan salah satu tujuan dari pendidikan yaitu peserta didik yang sehat untuk generasi emas 2045.

C. Saran

1. Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah mendukung program konseling kelompok berhenti merokok dilaksanakan di sekolah secara moril dan materiil.

1. Guru Bimbingan dan Konseling

Sebelum melaksanakan program ini sebaiknya guru bimbingan dan konseling memiliki keterampilan konseling sesuai dengan teknik

konseling yang ada pada program konseling kelompok berhenti merokok dan ketercapaian dari konseling kelompok harus diberitahukan kepada pihak sekolah dan orangtua peserta didik.

2. Mahasiswa Bimbingan dan Konseling

Program konseling kelompok berhenti merokok dapat menjadi pilihan mahasiswa bila menemukan kasus peserta didik yang ingin berhenti merokok di sekolah.

3. Peneliti Selanjutnya

Program ini dapat menjadi referensi oleh peneliti selanjutnya agar menguji cobakan program ini di lapangan.